

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat membuat siswa dihadapkan dengan permasalahan yang kompleks. Hal ini membuat siswa dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam menyelesaikannya. Kegiatan pembelajaran sudah sebaiknya diarahkan untuk membuat siswa menjadi terampil dalam beradaptasi dengan berbagai situasi di sekitarnya (Aringga dkk., 2020). Untuk mendukung siswa menjadi terampil dan dapat beradaptasi dalam berbagai situasi, diperlukan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengonstruksikan pengetahuan. Dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, diperlukan peningkatan kualitas aspek-aspek pembelajaran, salah satu aspek yang dapat ditingkatkan adalah asesmen (Anggareni dkk., 2013).

Asesmen adalah sebuah prosedur dalam rentang formal serta informal yang dilakukan oleh guru sebagai bagian dari proses pengajaran dan pembelajaran. Informasi yang diperoleh digunakan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran (Earl & Giles, 2011 dalam Muchlis dkk., 2020). Berdasarkan Permendikbud tentang Standar Penilaian pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pasal 9 (1) No. 21 Tahun 2022, asesmen terbagi menjadi dua yakni asesmen sumatif dan asesmen formatif.

Berdasarkan fungsinya asesmen dibagi menjadi tiga yakni asesmen sebagai evaluasi pada akhir proses pembelajaran (*Assessment of Learning* atau AoL), asesmen sebagai refleksi proses pembelajaran (*Assesment as Learning* atau AaL), asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran (*Assessment for Learning* atau AfL) (Nur Budiono & Hatip, 2023). *Assessment for learning* adalah bagian dari praktik sehari-hari oleh siswa, guru, dan teman sebaya yang mencari, merenungkan, dan menanggapi informasi dari dialog, demonstrasi, dan observasi dengan cara meningkatkan pembelajaran yang berkelanjutan. Tujuan utama dari *assessment for learning* adalah untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Nurkamto & Sarosa, 2020). Pada dasarnya penilaian yang formatif merupakan *assessment for*

learning (Sobarningsih dkk., 2018). Dalam pelaksanaan *assessment for learning*, hal yang harus diperhatikan yakni perencanaan pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, penginformasian tujuan pembelajaran pada siswa, mengkomunikasikan kriteria, proses, dan umpan balik (*feedback*) asesmen (Nurlitasari & Hamami, 2023). *Assessment for learning* memberikan *feedback* (umpan balik) untuk memantau perkembangan dan memperbaiki proses belajar mengajar (I. L. Rahmawati dkk., 2015). Berdasarkan Dini & Muchlis (2022) pelaksanaan pembelajaran menggunakan *assessment for learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kimia.

Salah satu penilaian yang dapat menilai proses pembelajaran siswa adalah asesmen portofolio. Asesmen portofolio memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru melalui *feedback* yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan asesmen portofolio elektronik sebagai *assessment for learning* memiliki peluang dalam membentuk *habits of mind* siswa. *Habits of mind* merupakan kemampuan siswa untuk mengontrol perilaku positifnya. *Habits of mind* dibagi menjadi tiga kategori yakni *self regulation*, *critical thinking*, dan *creative thinking* (Marzano dkk., 1993). Penerapan *habits of mind* akan membantu siswa dalam memanfaatkan waktu mereka dengan produktif serta mengembangkan kecerdasan mereka. Selain itu siswa akan mampu berpikir kritis dengan baik karena memiliki kebiasaan berpikir matematis yang tangguh dan mudah berinteraksi dengan orang lain (Safitri, 2017).

Hasil penelitian Gloria dkk. (2020) mengungkapkan bahwa asesmen formatif dapat meningkatkan *habits of mind* siswa. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena adanya pemberian *feedback*. Berdasarkan penelitian Nahadi dkk. (2023) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa strategi penilaian berbasis portofolio elektronik yang dikembangkan dapat meningkatkan *habits of mind* siswa dalam materi larutan penyangga. Penelitian terdahulu hanya sebatas mengukur keterampilan berpikir kritis pada materi asam basa. Sedangkan yang dinilai pada penelitian ini adalah *habits of mind* dengan tiga aspek yakni berpikir kritis, berpikir kreatif dan regulasi diri.

Materi asam basa terdapat pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka fase F. Materi asam basa terdiri dari pembelajaran teori serta praktik yang berpotensi untuk pengembangan *task*. *Task* yang dipilih yaitu peta konsep (*Task* 1), laporan praktikum (*Task* 2), infografis (*Task* 3). Pemberian *task* peta konsep diharapkan meningkatkan berpikir kritis siswa sejalan dengan penelitian oleh Mardhiyati dkk. (2017). Pemberian *task* laporan praktikum secara berkelompok diharapkan dapat meningkatkan regulasi diri dan berpikir kritis siswa, sejalan dengan penelitian oleh Contakes (2016). *Task* infografis diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, sejalan dengan penelitian Salam & Wahyuni (2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti meyakini bahwa perlu dilakukan penelitian mengenai "Pengembangan Instrumen Asesmen Portofolio Elektronik untuk Meningkatkan *Habits of Mind* Siswa pada Materi Asam Basa". Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengembangan instrumen asesmen yang cocok untuk meningkatkan prestasi siswa pada Abad-21 khususnya *habits of mind* dalam materi pembelajaran kimia asam basa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas didapatkan rumusan permasalahan untuk penelitian ini yakni "Bagaimana proses dan hasil pengembangan instrumen asesmen portofolio elektronik untuk meningkatkan *habits of mind* siswa pada materi asam basa?"

Rumusan masalah tersebut kemudian dikembangkan melalui beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap pengembangan instrumen asesmen portofolio elektronik yang dilakukan untuk meningkatkan *habits of mind* siswa pada materi asam basa?
2. Bagaimana kualitas instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan pada materi asam basa ditinjau dari aspek validitas?
3. Bagaimana kualitas instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan pada materi asam basa ditinjau dari aspek reliabilitas?
4. Bagaimana instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan dapat meningkatkan *habits of mind* siswa pada materi asam basa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen asesmen portofolio elektronik yang valid serta reliabel untuk dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan *habits of mind* siswa pada materi asam basa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pengembangan asesmen berbasis portofolio elektronik diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam melakukan proses penilaian. Guru diharapkan dapat memanfaatkan Asesmen Portofolio Elektronik (APE) sebagai sarana dalam mengumpulkan dokumentasi proses belajar siswa agar guru mendapatkan *feedback* dalam memperbaiki proses pembelajaran dikemudian hari.

2. Bagi Siswa

Pengembangan asesmen berbasis portofolio elektronik diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan *habits of mind* serta mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan terhadap peningkatan *habits of mind* siswa pada materi asam basa sehingga dapat menjadi bahan acuan ketika akan melakukan penelitian yang relevan.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah serta memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap hasil penelitian, maka dibatasi dengan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Instrumen asesmen portofolio elektronik yang dikembangkan berupa *task* dan rubrik asesmen.

2. Asesmen portofolio elektronik dalam penelitian ini menggunakan platform Google Classroom
3. Pengembangan instrumen asesmen portofolio elektronik materi asam basa dilakukan hingga tahap uji coba terbatas
4. Kategori *habits of mind* yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan *habits of mind* yang dikembangkan oleh Marzano, Pickering & Mc Tighe (1993) dengan tiga kategori yakni regulasi diri, berpikir kritis, berpikir kreatif.
5. Materi kimia yang dipilih adalah asam basa mencakup teori asam basa menurut Arrhenius, teori asam basa menurut Bronsted-Lowry, teori asam basa menurut Lewis, kekuatan asam basa, ionisasi asam basa dalam air, derajat keasaman, menentukan sifat asam basa dan aplikasinya dalam kehidupan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, disertai daftar pustaka sebagai rujukan referensi dan lampiran sebagai penunjang kelengkapan dalam skripsi ini.

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan struktur organisasi skripsi. Fenomena lapangan sebagai permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini akan menjadi rujukan pada BAB II.

BAB II merupakan kajian pustaka yang berisi teori dan konsep yang melandasi penelitian yang dilakukan. Teori-teori tersebut meliputi Asesmen pembelajaran, *Assessment for Learning*, Asesmen Portofolio, Asesmen Portofolio Elektronik, Google Classroom, *Habits of Mind*, *Task*, dan tinjauan materi mengenai asam basa.

BAB III sebagai langkah dalam menentukan metode serta desain penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, alur penelitian, teknik analisis data, analisis data yang digunakan.

BAB IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan temuan-temuan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil temuan tersebut mengenai proses pengembangan instrumen, kualitas (validitas dan reliabilitas) instrumen, dan uji

coba pengembangan instrumen asesmen portofolio elektronik untuk meningkatkan *habits of mind* siswa.

BAB V merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Selain itu, terdapat pula daftar pustaka berisi sumber- sumber yang dijadikan rujukan selama proses penyusunan skripsi ini. Serta, lampiran-lampiran yang berisi dokumen yang digunakan sebagai penunjang dalam penyusunan skripsi ini.